



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK MATERI BOLAVOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA BESAR DI SMPN 1 SINTUK TOBOH GADANG

Yona Fauzia¹, Sepriadi², Kamal Firdaus³, Aldo Naza Putra⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

penulis1@fik.unp.ac.id¹, sepriadi@fik.unp.ac.id², kamalfirdaus@fi.unp.ac.id³, aldoquino87@fik.unp.ac.id⁴

<https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.0192>

Kata Kunci : Motivasi belajar, modifikasi permainan, bolavoli, pendidikan jasmani, PTK

: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan teknik passing bawah siswa, kurangnya keaktifan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran serta motivasi belajar siswa yang belum optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya modifikasi bola besar pada pembelajaran passing bawah bolavoli di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian ini telah selesai dilaksanakan pada bulan April – Maret 2026. Subjek penelitian adalah siswa dengan jumlah 32 siswa pada kelas eksperimen dan 27 siswa pada kelas pembandingan yang diambil menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pengamatan partisipasi siswa (LOS). Teknik analisis data menggunakan rumus uji dua sampel dengan n berbeda. Hasil analisis dan pengolahan data, diperoleh adanya peningkatan pada setiap siklus, di mana pada Siklus I motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup, kemudian meningkat menjadi kategori baik pada Siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi permainan bolavoli efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu menerapkan pembelajaran seperti modifikasi, untuk siswa, sekolah dan peneliti selanjutnya.

Keywords : *Learning motivation, game modification, volleyball, physical education, PTK*

Abstract : The problem in this study is the low ability of students' underhand passing techniques, lack of student activity and enthusiasm in learning and student learning motivation that is not optimal. The purpose of the study was to determine the increase in student learning motivation after the application of large ball modifications in volleyball underhand passing learning at SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. The type of research used was Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles, namely Cycle I and Cycle II. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The time of this research was completed in April - March 2026. The research subjects were students with a total of 32 students in the experimental class and 27 students in the comparison class who were taken using random sampling techniques. The instrument used was the student participation observation sheet (LOS). The data analysis technique used a two-sample test formula with different n. The results of data analysis and processing showed an increase in each cycle, where in Cycle I, students' learning motivation was in the sufficient category, then increased to the good category in Cycle II. Based on these findings, it can be concluded that the application of volleyball game modifications is effective in increasing students' learning motivation in physical education learning. Some suggestions that researchers can provide are to apply learning such as modifications, for students, schools and future researchers.

PENDAHULUAN

Putra, Charnindia, dkk (2025:1930) Pendidikan pada merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Sepriadi, Ibrahim, dkk (2026:1625) Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang harus diberikan sejak dini guna meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan yang baik berkualitas akan berkontribusi terhadap kemajuan sumber daya manusia suatu bangsa,

Sedangkan pendidikan yang kurang tertata dengan baik dapat berdampak negatif terhadap kualitas manusia itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan menjadi fondasi utama dalam pembangunan individu maupun bangsa (Sepriadi & Fikri, 2025).

Putra, Yunanda, dkk (2026:1196) Kegiatan pendidikan jasmani di sekolah seharusnya menjadi wadah utama dalam menumbuhkan dan mengembangkan kebugaran jasmani peserta didik.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, kognitif, afektif, maupun sosial.

Hal ini sejalan dengan pendapat Putra, Dinil, dkk (2025:2594) Pentingnya pendidikan olahraga memanfaatkan aktivitas jasmani dalam kesehatan dapat menghasilkan perubahan kualitas secara holistic dalam individu, baik itu secara fisik.

Aktivitas fisik dan olahraga merupakan aktivitas yang paling populer. Hal ini tidak terlepas dari berbagai manfaat yang diperoleh dari melakukannya. Misalnya, berpartisipasi dalam olahraga dan aktivitas fisik telah terbukti memberikan manfaat

besar bagi individu dan masyarakat. (Asnaldi A., Sameer M. S., Zainal A., Amal M, 2022 : 118).

Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya dituntut untuk bergerak aktif, tetapi juga diharapkan mampu memahami konsep gerak, menumbuhkan sikap percaya diri, kerja sama, serta membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

Menurut Asnaldi (2019) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani atau olahraga.

Salah satu materi PJOK yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama adalah permainan bola voli. Dijelaskan oleh Ennis (2021), bahwa pendidikan jasmani modern tidak hanya fokus pada aktivitas fisik, tetapi juga pada pengembangan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik, sehingga siswa dapat membentuk kebiasaan hidup sehat jangka panjang.

PJOK merupakan bagian yang tidak pernah terpisahkan dari program pendidikan kesehatan yang disempurnakan, juga merupakan suatu proses aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis (Asnaldi, 2018).

"Physical education fosters holistic student development by integrating movement, critical thinking, and social interaction to promote lifelong health." Pendidikan jasmani di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga.

Penjasorkes memiliki hubungan yang erat dengan motivasi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di dalam mata

pelajaran penjasorkes diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi adalah aspek psikologis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu (Firdaus, K, 2016).

Keberhasilan proses pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan atau kehendak yang menimbulkan kekuatan dalam diri seseorang untuk bertindak (Sepriadi, Ihsan & Suwirman, 2018).

Firdaus (2017), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini berperan sebagai penggerak, pengarah, dan pendorong seseorang dalam proses pembelajaran.

Merujuk dari Firdaus, K. & Atwi, Z., (2020). Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tertarik dalam kegiatan tertentu.

Dalam materi permainan dan olahraga terdapat sub materi dasar-dasar bermain bola voli bagi siswa kelas atas di Sekolah Menengah Pertama. Cabang olahraga permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat.

Melihat dari tuntutan yang sangat besar dari masyarakat dan adanya upaya untuk mengenalkan serta mengembangkan olahraga bola voli di sekolah, maka peningkatan keterampilan bermain bola voli pada siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan.

Dijelaskan oleh Ngula, M., Tapo, Y. B. O., & Wea, Y. M. (2021: 126-135), bahwa dalam hal Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah menengah pertama perlu dirancang agar sesuai dengan perkembangan fisik dan

karakteristik peserta didik.

Salah satu strategi yang efektif adalah melalui modifikasi permainan. Modifikasi permainan bola voli meliputi penyederhanaan ukuran lapangan, peralatan, serta penyesuaian peraturan dapat meningkatkan ketertarikan dan partisipasi siswa.

Dengan pendekatan ini, pembinaan dasar-dasar olahraga bola voli dapat dilakukan secara lebih optimal dalam konteks pembelajaran PJOK. Dalam permainan bola voli, penguasaan teknik dasar seperti passing bawah, passing atas, servis, block, dan smash merupakan fondasi utama yang menentukan kualitas permainan secara keseluruhan.

Passing, khususnya passing bawah, berfungsi sebagai keterampilan fundamental yang memungkinkan pemain mengontrol bola dan membangun kerja sama antar pemain dalam satu regu. Sejumlah penelitian terbaru menegaskan bahwa efektivitas serangan, termasuk keberhasilan smash,

Sangat dipengaruhi oleh kualitas passing yang dilakukan pada fase awal permainan. Tanpa dukungan passing yang akurat dan stabil, transisi menuju pola serangan tidak dapat berlangsung optimal, sehingga performa tim secara keseluruhan turut menurun (Laios, A., & Kountouris, P. 2020: 145-154).

Secara teoretis, pembelajaran teknik dasar passing bawah harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, khususnya siswa SMP yang masih berada pada tahap perkembangan koordinasi gerak dan keberanian dalam melakukan aktivitas fisik.

Pembelajaran yang kurang memperhatikan aspek perkembangan siswa dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan teknik yang diajarkan. Oleh karena itu, guru dituntut

untuk kreatif dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun berdasarkan kondisi nyata di lapangan, khususnya pada pembelajaran bola voli, masih ditemukan berbagai permasalahan. Permasalahan pertama adalah rendahnya kemampuan teknik passing bawah siswa.

Hal ini terlihat dari ketidaktepatan arah bola, posisi lengan yang kurang benar, serta kurangnya koordinasi antara sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai teknik passing bawah sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Permasalahan kedua adalah kesulitan siswa dalam mempelajari dasar-dasar passing bawah. Banyak siswa merasa takut dan ragu saat menerima bola, terutama karena karakteristik bola voli standar yang relatif keras dan berat.

Rasa takut tersebut menyebabkan siswa tidak berani melakukan gerakan secara maksimal, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung, juga tampak kurangnya keaktifan dan antusiasme siswa.

Sebagian siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, dan tidak menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti latihan passing bawah. Kurangnya keaktifan ini berkaitan erat dengan rendahnya rasa percaya diri siswa, di mana siswa merasa takut melakukan kesalahan dan enggan mencoba kembali setelah gagal.

Selain itu, kondisi tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa yang belum optimal. Siswa mengikuti pembelajaran hanya sebatas memenuhi kewajiban, tanpa adanya dorongan internal untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

Jika kondisi ini dibiarkan, maka tujuan pembelajaran PJOK,

Khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli, sulit untuk tercapai secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan nyata yang dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah melalui modifikasi alat pembelajaran, khususnya penggunaan modifikasi bola besar. Modifikasi bola besar diharapkan dapat mengurangi rasa takut siswa, memudahkan kontrol bola, meningkatkan rasa percaya diri,

Serta mendorong keaktifan dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran passing bawah bola voli. Pemilihan penggunaan modifikasi bola besar sebagai solusi pembelajaran didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa SMP masih memerlukan alat yang aman, nyaman, dan sesuai dengan kemampuan fisiknya.

Dengan bola yang lebih besar dan lebih ringan, siswa diharapkan lebih berani mencoba, lebih aktif bergerak, dan mampu memahami teknik passing bawah secara bertahap. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan diri dan penguasaan teknik, hasil belajar siswa juga diharapkan mengalami peningkatan.

Dalam konteks pendidikan jasmani, guru memiliki peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik serta kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan permainan modifikasi,

Variasi latihan, serta pendekatan yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Upaya ini diharapkan mampu

menumbuhkan kembali semangat, meningkatkan keaktifan, dan sekaligus memperbaiki kemampuan passing bawah siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang diharapkan. Penelitian tindakan adalah proses guru mengkombinasikan praktek dan mengevaluasi secara bersamaan.

Menurut Daryanto (2011: 26), penelitian tindakan terdiri dari 4 aspek pokok, yaitu: perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang pada bulan Maret-April 2026

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi sebanyak 601 yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan, dan dipilih melalui teknik tertentu (Arikunto, 2015: 174–176; Creswell, 2018: 148–150). Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan teknik random sampling. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 putra dan 32 putri

Instrumen penelitian sangat menentukan kualitas data yang dihasilkan, karena instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas Sugiyono (2020). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan partisipasi siswa (LOS) dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, analisis

data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Data dari setiap indikator motivasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Rumus Uji Dua Sampel Independen

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan modifikasi permainan bolavoli.

A. Hasil Siklus 1

Pada pelaksanaan Siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan modifikasi permainan bolavoli secara awal. Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data, motivasi belajar siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kurang aktif serta belum meratanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh jumlah nilai (ΣX) pada Siklus I sebesar 1066,66, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 39,50, serta standar deviasi sebesar 8,20. Nilai rata-rata yang masih rendah menunjukkan

Bahwa motivasi belajar siswa pada Siklus I berada pada kategori rendah hingga cukup. Selain itu, nilai standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa sebaran data masih kurang merata, yang berarti tingkat motivasi siswa masih bervariasi.

B. Hasil Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, dilakukan perbaikan pada Siklus II, antara lain dengan meningkatkan variasi permainan, memberikan instruksi yang lebih jelas, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan Siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa jumlah nilai (ΣX) pada Siklus II meningkat menjadi 3033,33, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 94,79, serta standar deviasi sebesar 4,61.

Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan bahwa data lebih homogen, yang berarti motivasi siswa menjadi lebih merata.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan olahan data terlihat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas pembanding berdasarkan tiga indikator, yaitu presentase (%), rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Pada indikator presentase (%), kelas eksperimen memperoleh total persentase sebesar 3033,33, sedangkan kelas pembanding sebesar 1066,66. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan akumulasi nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas pembanding.



Gambar 1 pertemuan 1

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Selanjutnya, pada indikator rata-rata (mean), kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 94,79, sedangkan kelas pembanding sebesar 39,50. Perbedaan rata-rata ini menunjukkan bahwa capaian hasil pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas pembanding,

Sehingga dapat dikatakan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan hasil yang lebih baik. Pada indikator standar deviasi (SD), kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 4,61, sedangkan kelas pembanding sebesar 8,20.

Hal ini menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen lebih homogen atau lebih merata dibandingkan kelas pembanding, karena nilai penyebaran datanya lebih kecil. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata yang cukup jauh antara kedua kelompok,

Di mana kelas yang diberikan perlakuan memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi permainan bolavoli efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas pembanding ditinjau dari indikator jumlah nilai (ΣX), rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Kelas eksperimen memperoleh jumlah nilai yang lebih tinggi, rata-rata yang jauh lebih besar, serta standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan kelas pembanding. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan berupa modifikasi permainan bolavoli yang diberikan pada kelas eksperimen tidak hanya

meningkatkan hasil belajar,

Tetapi juga membuat sebaran data lebih homogen atau merata. Dengan kata lain, sebagian besar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar yang relatif konsisten.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan tersebut, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Gambar 2 pertemuan 2

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Dalam penelitian ini, meningkatnya nilai rata-rata pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan yang lebih kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Modifikasi permainan bolavoli mampu menjadi stimulus yang menumbuhkan semangat, minat, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Selain itu, Uno (2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya berasal dari dalam diri individu (intrinsik), tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor luar (ekstrinsik), seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta strategi yang digunakan oleh guru.

Dalam konteks penelitian ini, modifikasi permainan bolavoli merupakan bentuk

motivasi ekstrinsik yang efektif. Permainan yang dimodifikasi menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kemampuan siswa mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Hal ini terbukti dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas pembandingan yang cukup jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, menurut Ryan dan Deci (2020), motivasi belajar akan meningkat apabila kebutuhan dasar siswa terpenuhi, yaitu kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial. Modifikasi permainan bolavoli memungkinkan siswa untuk aktif bergerak, berinteraksi dengan teman,

Serta merasakan keberhasilan dalam melakukan aktivitas, sehingga kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Pendapat lain dikemukakan oleh OECD (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif (active learning) sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam pendidikan jasmani, pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik secara langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, Kirk (2020) juga menyatakan bahwa pendidikan jasmani yang inovatif dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan sosial siswa.



Gambar 3 pertemuan 3

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Hal ini terlihat pada kelas eksperimen di mana siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hastie, Calderón, dan Rolim (2022) mengemukakan bahwa model pembelajaran berbasis permainan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori-teori terbaru, dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan bolavoli efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 4 pertemuan 4

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Peningkatan ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang lebih tinggi, jumlah nilai yang lebih besar, serta penyebaran data yang lebih merata pada kelas eksperimen yang dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru pendidikan jasmani disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, khususnya melalui modifikasi permainan, agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, serta didukung oleh hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan modifikasi permainan bola besar(bolavoli) dalam pembelajaran pendidikan jasmani terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada setiap siklus, diSiklus I motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup, kemudian meningkat menjadi kategori baik pada Siklus II.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II. Siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran.

Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa modifikasi permainan bolavoli memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi serta penyebaran data yang lebih homogen dibandingkan kelas pembanding.

Dengan demikian, seperti yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan bolavoli efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal*
- Asnaldi. A., Sameer.M.S., Zainal A., dan Amal. M(2022) Managent of sports Facilities and Equipment in Physical Activities According to Saudi Vision 2030. *Jurnal Menssana*, 7(2), 118.
- Asnaldi, A. Zulman, & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga

- Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 3(2), 16-17.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications, pp. 148–150.
- Daryanto. (2011: 26-31). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ennis, C. D. (2021). Physical education curriculum priorities: Evidence for educating the whole student. *Journal of Teaching in Physical Education*, 40(3), 327–336.
<https://doi.org/10.1123/jtpe.2020-0196>.
- Firdaus, Kamal. (2016) *The Students' Motivation Toward Physical and Health Education Subject (A General Course)* In State University Of Padang (UNP). *Journal of Social Sciences Research* 10(4).
- Firdaus, K. & Atwi, Z., (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal JPDO*, 3(1),
- Firdaus, K. 2017. *Psikologi Pendidikan dan Motivasi Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hastie, P. A., Calderón, A., & Rolim, R. J. (2022). Game-based approaches in physical education: Promoting student engagement and learning. Routledge.
- Kirk, D. (2020). Precarity, critical pedagogy and physical education. Routledge.
- Laios, A., & Kountouris, P. (2020). The relationship between reception quality and offensive efficiency in volleyball. *Journal of Human Kinetics*, 71(1), 145–154.
- Ngula, M., Tapo, Y. B. O., & Wea, Y. M. (2021). Pengembangan alat belajar passing bola voli dengan modifikasi bola plastik sebagai sarana belajar siswa dalam pembelajaran PJOK tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 1(2), 126–135.
- OECD. (2021). *21st-century readers: Developing literacy skills in a digital world*. OECD Publishing.
- Putra, A.N., dinil A., Wahyuri, A.S., Apriyono, B., (2025) Tinjauan motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik di kelas IX SMA Negeri 39 Padang. *Jurnal pendidikan dan olahraga*.
- Purta, A.N., Charninda.N., Khairuddin., Marta.I.A(2025) meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas VII sekolah menengah pertama murni padang menggunakan aplikasi platform merdeka mengajar (PMM) semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal pendidikan dan olahraga*
- Putra, A.N., Yunanda.M., Sepriadi., Febrian. M.(2026) Analisis tingkat kebugaran jasmani siswa kelas XI di sekolah menengah atas negeri 1 Pancung soal kabupaten pesisir selatan. *Jurnal pendidikan dan olahraga*
- Putri, A., & Nanda, R. (2022). The Role of Learning Motivation in Enhancing Students' Academic Engagement. *Journal of Educational Development*, 7(2), 45–53.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and

- future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sepriadi, & S. Fikri, I., (2025). Analisis Motivasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mungka Dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal JPDO*, 8(5), 2517-2527. <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.1734>
- Sepriadi, Ihsan, Nurul, dan Suwirman (2018) Hubungan Status Gizi dan Motivasi Berprestasi dengan Tingkat Kondisi Fisik Siswa Pplp Cabang Pencak Silat Sumatera Barat. *Jurnal Sporta Saintika*, vol. 3, no. 1, Mar. 2018, Hlm. 410-422.
- Sepriadi, Ibrahim,M., Firdaus, K., Apriyono, B., (2026) Tinjauan Motivasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan pada SMP Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya dalam Pendidikan*. Bumi Aksara.